

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian dilakukan pada suatu tempat atau lokasi penelitian dengan cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung pada sumbernya.¹ Penelitian ini menggali dan mengumpulkan data mengenai upaya madrasah dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa secara objektif dan bertanggung jawab dengan melakukan kunjungan lapangan yang berlokasi di MTs Babussalam Banjarmasin untuk mendapatkan data.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perkataan tertulis dan lisan dari seseorang dan perilaku yang diamati.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Babussalam Banjarmasin yang terletak di Jl. Setia RT. 37 Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MTs Babussalam Banjarmasin karena di madrasah tersebut ditemukan fenomena siswa kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dan menanggapi hal tersebut MTs Babussalam Banjarmasin melaksanakan berbagai upaya untuk mengatasinya.

¹ Mukhtazar, *Teknik Penyusunan Skripsi* (Yogyakarta: Absolute Media, 2012), 39.

² Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 4.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah kepala madrasah, 1 orang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, 2 orang guru pembimbing Al-Qur'an, dan perwakilan siswa dari kelas VII-IX MTs Babussalam Banjarmasin yang memiliki kesulitan membaca Al-Qur'an berjumlah 6 orang.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah upaya madrasah dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Babussalam Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat upaya madrasah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok berkaitan tentang upaya madrasah dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Babussalam Banjarmasin. Data pokok yang dikumpulkan berdasarkan fokus penelitian, meliputi:

- 1) Data tentang upaya madrasah dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Babussalam Banjarmasin.
 - Memberikan bimbingan
 - Peningkatan motivasi belajar siswa

- Penyediaan sarana dan prasarana
- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat upaya madrasah dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Babussalam Banjarmasin
- Faktor pendukung
 - Minat belajar siswa
 - Tersedianya sarana dan prasarana
 - Lingkungan madrasah yang kondusif
 - Faktor penghambat
 - Alokasi waktu
 - Pola asuh orang tua
 - Anak belum menyadari kebutuhan belajar

b. Data Penunjang

Data penunjang didefinisikan sebagai data pelengkap yang memberikan dukungan terkait gambaran umum lokasi penelitian yang diperlukan untuk penelitian ini, di antaranya:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTs Babussalam Banjarmasin
- 2) Visi, misi dan tujuan MTs Babussalam Banjarmasin
- 3) Struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana dan prasarana MTs Babussalam Banjarmasin.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data disebut sumber primer. Data pokok untuk penelitian ini dikumpulkan langsung dari subjek penelitian, yakni kepala madrasah, 1 orang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, 2 orang guru pembimbing Al-Qur'an, dan perwakilan siswa dari kelas VII sampai IX MTs Babussalam Banjarmasin yang memiliki kesulitan membaca Al-Qur'an berjumlah 6 orang sebagaimana yang telah peneliti sebutkan pada bagian subjek penelitian.

b. Sumber data sekunder

Sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data disebut sumber sekunder. Data yang dikumpulkan berasal dari dokumen, publikasi dan sumber data lain yang mendukung data penelitian.³

Data dan sumber data telah ditentukan untuk memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian. Seluruh data dan sumber data dikumpulkan untuk memberikan gambaran mengenai upaya madrasah dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Babussalam Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana berikut.

³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 13.

1. Wawancara, dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat tentang upaya madrasah dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Babussalam Banjarmasin beserta faktor pendukung dan pengambatnya.
2. Observasi, digunakan untuk mengamati dan mempelajari secara langsung upaya madrasah dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa serta lingkungan atau gambaran umum MTs Babussalam Banjarmasin.
3. Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok: <ol style="list-style-type: none"> a. Data tentang upaya madrasah dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Babussalam Banjarmasin. <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bimbingan • Peningkatan motivasi belajar siswa • Penyediaan sarana dan prasarana b. Data tentang faktor pendukung dan penghambat upaya madrasah dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Babussalam Banjarmasin. <ul style="list-style-type: none"> • Faktor pendukung <ul style="list-style-type: none"> • Minat belajar siswa • Tersedianya sarana dan prasarana • Lingkungan madrasah yang kondusif • Faktor penghambat <ul style="list-style-type: none"> • Alokasi waktu 	Kepala madrasah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, guru pembimbing Al-Qur'an. Kepala madrasah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, guru pembimbing Al-Qur'an, dan siswa	Wawancara, observasi dan dokumentasi Wawancara, observasi dan dokumentasi

	<ul style="list-style-type: none"> • Pola asuh orang tua • Anak belum menyadari kebutuhan belajar 		
2.	Data penunjang, meliputi : Sejarah singkat berdirinya MTs Babussalam, visi dan misi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana MTs Babussalam Banjarmasin	Kepala madrasah, staf tata usaha dan dokumen	Observasi, wawancara dan dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian untuk mengukur dan mengumpulkan data pokok dari lapangan secara sistematis dan empiris. Menurut Sugiyono sebagaimana dikutip Eko Murdiyanto, mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen penelitian adalah penulis. Penulis memiliki peranan besar dalam menentukan dan mengumpulkan data, yakni penulis berperan serta pada pengumpulan data observasi dan melakukan wawancara mendalam dengan berinteraksi langsung dengan sumber data.⁴ Penelitian ini menggunakan instrumen observasi, instrumen wawancara dan instrumen dokumentasi.

1. Observasi

Instrumen observasi digunakan pada penelitian ini untuk mendapatkan data dengan cara meninjau langsung lingkungan dan kondisi umum lokasi penelitian, yakni MTs Babussalam Banjarmasin. Penulis juga mengamati proses

⁴ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, 2020), 84.

pelaksanaan upaya madrasah dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Babussalam Banjarmasin.

2. Wawancara

Instrumen wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang upaya madrasah dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Babussalam Banjarmasin, serta faktor pendukung dan penghambat upaya madrasah tersebut. Informasi tersebut didapatkan melalui wawancara dengan subjek penelitian yang telah disebutkan penulis pada bagian sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan penulis untuk mengumpulkan data mengenai gambaran umum MTs Babussalam Banjarmasin, yakni berkaitan dengan sejarah singkat berdirinya MTs Babussalam Banjarmasin, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, guru, tata usaha dan siswa serta sarana dan prasarana.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data untuk penelitian dikumpulkan, penulis selanjutnya mengolah data, dengan teknik:

- a. Editing, yakni penulis memeriksa atau mengedit data untuk memastikan bahwa data yang telah diperoleh tersebut lengkap, sempurna dan jelas.

- b. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan dan memilih data yang terkumpul sesuai dengan permasalahan, sehingga dapat mempermudah proses menganalisis dan menyimpulkan.
- c. Interpretasi data, yakni teknik yang dilakukan untuk memberikan penafsiran terhadap data yang telah dikumpulkan.

2. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif diartikan sebagai menggambarkan peristiwa nyata dalam bentuk kalimat atau narasi. Metode induktif juga digunakan untuk menarik kesimpulan dari penelitian ini, yaitu dengan cara menarik simpulan dari sesuatu yang bersifat khusus menjadi sesuatu yang bersifat umum.

Sebagaimana dikutip oleh Eko Murdiyanto, Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus.⁵ Analisis data mencakup reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

- a. Reduksi data (*data reduction*), ialah proses merangkum data, memilah dan memprioritaskan pada elemen penting, dan menentukan tema dan pola data. Reduksi data akan menggambarkan dengan lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya bagi penulis.
- b. Penyajian data (*data display*), dapat berupa deskripsi sederhana, diagram, *flowchart*, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Data

⁵ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif....*, 48.

dalam penelitian kualitatif paling sering disajikan melalui teks naratif. Display data memudahkan penulis untuk memahami dan merencanakan langkah selanjutnya.

- c. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing* atau *verification*), ialah langkah terakhir dalam analisis data. Kesimpulan awal bisa berubah jika tidak ditemukan bukti kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sebaliknya, kesimpulan yang diambil pada tahap awal dianggap kredibel jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika penulis kembali ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data.⁶

⁶ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif....*, 48-50.